

**EFEKTIFITAS EDUKASI BERBASIS *THEORY OF PLANNED
BEHAVIOR* DALAM MENINGKATKAN KOPING DAN KEPATUHAN
TERAPI PENYANDANG *DIABETES MELLITUS***

Tesis



Oleh:

Sheylla Septina Margareta

20131050027

**PROGAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
PROGAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2015

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta saya bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Sheylla Septina Margareta
Nim : 20131050027
Progam Studi : Magister Keperawatan Progam Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Judul Penelitian : Efektifitas Edukasi Berbasis *Theory Of Planned Behavior*
Dalam Meningkatkan Koping Dan Kepatuhan Terapi
Penyandang *Diabetes Mellitus*

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berhak menyimpan, mengelola dalam bentuk database, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Yogyakarta, 3 September 2015

Yang menyatakan,

(Sheylla Margareta)

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

**EFEKTIFITAS EDUKASI BERBASIS *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR*
DALAM MENINGKATKAN KOPING DAN KEPATUHAN TERAPI
PENYANDANG *DIABETES MELLITUS***

**Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal:
1 September 2015**

Oleh:

**SHEYLLA SEPTINA MARGARETTA
NIM 20131050027**

Penguji

Prof. Dr. Heru Kurnianto Tjahjono ()

Falasifah Ani Yuniarti, S.Kep., Ns, MAN., HNC ()

Yuni Permatasari Istanti, M.Kep., Ns.Sp.Kep.MB.,CWCS ()

Mengetahui

**Ketua Program Studi Magister Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

(Yuni Permatasari Istanti, M.Kep., Ns.Sp.Kep.MB.,CWCS)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Efektifitas Edukasi Berbasis *Theory Of Planned Behavior* Dalam Meningkatkan Koping Dan Kepatuhan Terapi Penyandang *Diabetes Mellitus*”.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa bantuan dari semua pihak yang terkait dalam penyusunan tesis ini sangatlah besar. Saya menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Prof. Dr. Heru Kurnianto Tjahjono** selaku penguji satu yang telah membimbing dan berperan besar dalam menyelesaikan proposal tesis saya.
2. Falasifah Ani Yuniarti, S.Kep., Ns, MAN selaku pembimbing dua yang senantiasa membimbing dan mensupport dalam menyelesaikan tesis saya
3. Yuni Permatasari Istanti., M.Kep.,Sp.KMB.,CWCS, selaku Ketua Program Studi Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan sebagai dosen penguji yang telah memberikan kesempatan dan bantuan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi Magister Keperawatan.
4. Seluruh Pengajar Program Studi Magister keperawatan, yang telah memberikan pengetahuannya melalui kegiatan perkuliahan dan praktik.
5. Keluarga saya serta teman-teman saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini dan semoga penelitian ini berguna bagi semua pihak.

Yogyakarta, 3 September 2015

(Sheylla Septina Margaretta)

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| 1. Tujuan Umum | 7 |
| 2. Tujuan Khusus | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| 1. Pelayanan Keperawatan | 8 |
| 2. Pengembangan Ilmu Keperawatan | 8 |
| 3. Penelitian Keperawatan | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| A. Landasan Teori | 9 |
| 1. Diabetes Mellitus | 9 |
| 2. Edukasi dalam Keperawatan | 18 |
| 3. Koping Penyandang DM | 28 |
| 4. Kepatuhan Penyandang DM | 34 |
| B. Kerangka Teori | 39 |
| C. Kerangka Konsep | 43 |
| D. Penelitian Terkait | 44 |
| E. Hipotesis | 48 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 49 |
| A. Desain Penelitian | 49 |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian | 50 |
| C. Lokasi dan Waktu Penelitian | 53 |
| D. Variabel Penelitian | 53 |
| E. Defisi Operasional | 54 |
| F. Instrumen Penelitian | 60 |
| G. Uji Validitas dan Reabilitas | 63 |
| H. Cara Pengumpulan Data | 64 |
| I. Pengolahan dan Metode Analisis Data | 67 |
| J. Etik Penelitian | 69 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 72 |
| A. Karakteristik Responden | 73 |
| B. Analisa Bivariat | 75 |
| C. Perbedaan Koping dan Kepatuhan Terapi Penyandang DM Sebelum dan Sesudah Edukasi Terstruktur Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol | 77 |

| | |
|---|-----|
| D. Analisa Perbedaan Koping, Kepatuhan Terapi DM dan GDP Sesudah Edukasi Terstruktur Antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi..... | 78 |
| E. Analisis Regresi Linier Berganda Variabel Keyakinan Terapi Penyandang DM Terhadap Kepatuhan Terapi DM | 81 |
| BAB V PEMBAHASAN | 85 |
| A. Pembahasan. | 85 |
| 1. Karakteristik responden..... | 85 |
| 2. Pengaruh edukasi terstruktur TPB terhadap koping individu penyandang <i>Diabetes Mellitus</i> | 90 |
| 3. Pengaruh edukasi terstruktur TPB terhadap kepatuhan terapi penyandang <i>Diabetes Mellitus</i> | 93 |
| B. Kekuatan dan Kelemahan Penelitian | 97 |
| 1. Kekuatan penelitian | 97 |
| 2. Kelemahan penelitian..... | 97 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | 99 |
| A. Kesimpulan | 99 |
| B. Saran | 99 |
| DAFTAR PUSTAKA | 101 |
| LAMPIRAN | 109 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------------|--|----|
| Tabel 3.1 | Definisi Operasional..... | 54 |
| Tabel 3.2 | Uji Statistik Analisis Bivariat (analisis homogenitas variabel <i>confounding</i> kelompok intervensi dan kelompok kontrol)..... | 68 |
| Tabel 3.3 | Analisis bivariat perbedaan koping individu dan kepatuhan terapi kelompok kontrol dan intervensi..... | 68 |
| Tabel 4.1 | Distribusi responden berdasarkan umur dan dukungan keluarga (17 kontrol dan 17 intervensi) di Desa Wajak-Lor, Boyolangu-Tulungagung Tahun 2015..... | 73 |
| Tabel 4.2 | Proporsi responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan edukasi sebelumnya di Desa Wajak-Lor, Boyolangu-Tulungagung Tahun 2015..... | 74 |
| Tabel 4.3 | Distribusi responden berdasarkan koping dan kepatuhan penyandang DM (17 kontrol dan 17 intervensi) di Desa Wajak-Lor, Boyolangu-Tulungagung Tahun 2015..... | 74 |
| Tabel 4.4 | Kesetaraan karakteristik responden berdasarkan umur, dukungan keluarga, koping individu dan kepatuhan terapi DM (17 intervensi dan 17 kontrol) di Desa Wajak-Lor, Boyolangu-Tulungagung Tahun 2015..... | 75 |
| Tabel 4.5 | Kesetaraan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dan edukasi sebelumnya di Desa Wajak-Lor, Boyolangu-Tulungagung Tahun 2015..... | 76 |
| Tabel 4.6 | Perbedaan koping dan kepatuhan terapi sebelum dan sesudah edukasi (17 kontrol dan 17 intervensi) di Desa Wajak-Lor, Boyolangu-Tulungagung Tahun 2015..... | 77 |
| Tabel 4.7 | Perbedaan koping, kepatuhan terapi DM dan GDP pada pengukuran sesudah edukasi DM terstruktur (17 kontrol dan 17 intervensi) di Desa Wajak-Lor, Boyolangu-Tulungagung Tahun 2015..... | 78 |
| Tabel 4.8 | Uji Korelasi <i>Attitude Toward The Behavior, Subjective Norm</i> Dan <i>Perceived Behaviour Control</i> Terhadap Perilaku Kepatuhan Terapi Penyandang DM di Desa Wajak-Lor, Boyolangu-Tulungagung Tahun 2015..... | 83 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------------|--|----|
| Gambar 2.1 | <i>Theory Planned Behavior</i> | 27 |
| Gambar 2.2 | Kerangka Teori Edukasi Terstruktur DM berbasis Theory Of Planned Behavior (Ajzen, 1991) | 39 |
| Gambar 2.3 | Kerangka Konsep..... | 43 |
| Gambar 3.1 | Rancangan Penelitian..... | 49 |
| Gambar 3.2 | Prosedur Penelitian..... | 66 |
| Gambar 4.1 | Peningkatan rata-rata koping individu sebelum dan sesudah edukasi pada kelompok kontrol dan intervensi di Desa Wajak-Lor, Boyolangu-Tulungagung Tahun 2015..... | 79 |
| Gambar 4.2 | Peningkatan rata-rata kepatuhan individu sebelum dan sesudah edukasi pada kelompok kontrol dan intervensi di Desa Wajak-Lor, Boyolangu-Tulungagung Tahun 2015..... | 80 |
| Gambar 4.3 | Penurunan rata-rata nilai GDP panyandang DM kelompok kontrol dibanding intervensi sesudah edukasi di Desa Wajak-Lor, Boyolangu-Tulungagung Tahun 2015..... | 80 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|---|-----|
| Lampiran 1 | Lembar Penjelasan..... | 109 |
| Lampiran 2 | Lembar Permohonan Menjadi Responden..... | 111 |
| Lampiran 3 | Lembar Persetujuan Menjadi Responden..... | 112 |
| Lampiran 4 | Kusioner Penelitian..... | 113 |
| Lampiran 5 | Pelaksanaan Edukasi Terstruktur Pada Penyandang DM | 124 |
| Lampiran 6 | <i>Print Out Email</i> TPB..... | 128 |
| Lampiran 7 | Analisis SPSS..... | 129 |
| Lampiran 8 | Surat Keputusan Etik..... | 167 |
| Lampiran 9 | Surat Ijin Penelitian..... | 168 |
| Lampiran 10 | Surat Ijin Penelitian Kesbanglinmas..... | 169 |
| Lampiran 11 | Surat Ijin Penelitian Dinas Kesehatan..... | 170 |
| Lampiran 12 | <i>Booklet</i> Diabetes Mellitus (Kencing Manis)..... | 171 |

ABSTRACT

Effectiveness Based Education Theory Of Planned Behavior to Improve Compliance Coping and Therapy of Persons with Diabetes Mellitus

Sheylla Septina Margareta¹, Heru Kurnianto Tjahjono², Falasifah Ani Yuniarti³

Background: Diabetes Mellitus cause physical complications that can aggravate stress and psychological distress including depression. One of the causes of depression are lack of individual coping. Effective coping expected to result in compliance with DM therapy. Education is one of the pillars of DM, DM education Theory of Planned Behavior-based education with an individual approach that includes support and guidance DM therapy at home which aims to increase coping and compliance DM therapy.

Aim: The general purpose is to identify the effectiveness of education-based Theory of Planned Behavior (TPB) for individual coping and the level of compliance with diabetes treatment.

Methods: This study used a quasi-experimental design approach pre post test group design with a control group. Number of samples 34 were divided into two groups, namely the control group 17 and 17 intervention group. The intervention group were given education with a guide booklet for 2 days, while the control group was not given education. Pre coping and compliance tests given during the first intervention and measured again when one month after the study, was also added to the measurement of GDP one month later in both groups.

Results: There were significant differences coping values, compliance with therapy and the value of GDP between intervention and control groups after the administration of then structured education $P < 0.05$ ($p = 0.000$ at $\alpha = 0.05$). This shows that the education given effectively improve coping and compliance with diabetes treatment that have an impact on GDP patient's impairment.

Conclusion: Education based Theory of Planned Behavior (TPB) can enhance individual coping and compliance with diabetes treatment.

Keywords: Educational DM, individual coping, compliance DM and Theory of Planned Behavior

INTISARI

Efektifitas Edukasi Berbasis *Theory Of Planned Behavior* Dalam Meningkatkan Koping Dan Kepatuhan Terapi Penyandang *Diabetes Mellitus*

Sheylla Septina Margareta¹, Heru Kurnianto Tjahjono², Falasifah Ani Yuniarti³

Latar Belakang: *Diabetes Mellitus* menyebabkan komplikasi fisik yang dapat memperberat tekanan psikologis diantaranya stress dan depresi. Salah satu penyebab depresi adalah kurangnya koping individu. Koping yang efektif diharapkan akan berdampak pada kepatuhan terapi penyandang DM. Edukasi merupakan salah satu pilar DM, edukasi DM berbasis *Theory Planned Behavior* merupakan edukasi dengan pendekatan individu yang berisi dukungan serta panduan terapi DM di rumah yang bertujuan untuk meningkatkan koping dan kepatuhan terapi DM.

Tujuan: Tujuan secara umum yaitu mengidentifikasi efektifitas edukasi berbasis *Theory of Planned behavior* (TPB) terhadap koping individu dan tingkat kepatuhan terapi penyandang DM.

Metode: Penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen* dengan pendekatan desain *pre post test group design* dengan kelompok kontrol. Jumlah sampel 34 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 17 kelompok kontrol dan 17 kelompok intervensi. Kelompok intervensi diberi edukasi dengan panduan *booklet* selama 2 hari, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan edukasi. *Pre tes* koping dan kepatuhan diberikan saat intervensi pertama dan diukur kembali saat satu bulan setelah penelitian, juga ditambahkan pengukuran GDP satu bulan kemudian pada kedua kelompok.

Hasil: Terdapat perbedaan yang bermakna nilai koping, kepatuhan terapi dan nilai GDP antara kelompok intervensi dan kontrol sesudah pemberian edukasi terstruktur yaitu $p < 0.05$ ($p = 0.000$ pada $\alpha = 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan efektif meningkatkan koping dan kepatuhan terapi penyandang DM yang berdampak pada penurunan nilai GDP pasien.

Kesimpulan: Edukasi berbasis *Theory of Planned behavior* (TPB) dapat meningkatkan koping individu dan kepatuhan terapi penyandang DM.

Kata Kunci: Edukasi DM, koping individu, kepatuhan DM dan *Theory of Planned behavior*